

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

E-Learning salah satu inovasi di Dunia pendidikan yang digunakan dalam proses pembelajaran serta menyajikan materi pelajaran, dan juga sebagai media untuk meningkatkan kompetensi (Hartanto, 2016). Saat ini e-learning sudah dimanfaatkan dalam bentuk Learning Management System (LMS) (Yuliantini et al., 2020). Salah satunya dengan memanfaatkan media Moodle. Persaingan yang begitu ketat dibidang pendidikan menuntut sekolah atau perguruan tinggi untuk dapat menghasilkan lulusan yang berkualitas, kompetitif serta mampu menyelesaikan permasalahan-permasalahan yang dihadapi dalam kehidupannya (Rohman dan Munif, 2020). Kedepan pembelajaran dengan sistem pembelajaran dalam jaringan memiliki kebermanfaatan mudah diakses, heterogen, multi disipliner dan tingkat produktivitas yang tinggi (Isroqmi, 2020).

Sebagian besar lembaga pendidikan perguruan tinggi telah menggunakan sistem *e-learning*, penerapan teknologi sebagai pendukung aktivitas manusia sudah tidak terelakan lagi. Sistem pembelajaran konvensional membutuhkan tempat untuk melakukan pertemuan pada waktu tertentu dirasa masih kurang dalam rangka meningkatkan kompetensi siswa. Beberapa manfaat penerapan pembelajaran daring (*on line*) yang dipadukan dengan sistem yang selama ini ada atau sistem konvensional dapat meningkatkan kompetensi dan memudahkan dalam melakukan kegiatan belajar mengajar.

Sistem pembelajaran daring (*on line*) atau yang dikenal dengan istilah *e-learning* menurut (Andini, 2020) merupakan sebuah bentuk memanfaatkan teknologi untuk mendukung proses belajar mengajar. Pembelajaran daring

memudahkan guru untuk memberikan materi dan diskusi setiap saat melalui jaringan internet. Disisi lain, memudahkan siswa untuk mengunduh materi maupun melakukan diskusi yang berkaitan dengan mata pelajaran yang ada. Selain itu pembelajaran daring juga mendukung untuk pelaksanaan ujian secara daring (on line). Dimana siswa dituntut untuk lebih mandiri dalam menjawab semua soal-soal ujian. Karena, soal ujian dalam ujian daring (on line) memungkinkan dilakukan pengacakan nomor urut dan urutan pilihan jawaban pada soal pilihan ganda (Andini, 2020). Penelitian ini bertujuan untuk **“Penerapan Learning Management System (LMS) Pada Pembelajaran Daring (Studi Kasus: SMA Al-Huda Lampung Selatan)”** yang diharapkan dapat memudahkan guru dan siswa untuk melaksanakan proses belajar dan mengajar. Pada penelitian ini, sistem pembelajaran dalam jaringan menggunakan *Learning Management System (LMS) Moodle*, menggunakan model pendekatan dan metode pengembangan sistem Prototype, analisis dan desain sistem menggunakan *Unified Modeling Language (UML)*, pengujian menggunakan standar kualitas dalam mengembangkan suatu perangkat lunak yaitu ISO 9126.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah SMA Al Huda Jatiagung Lampung Selatan sebelumnya belum menerapkan *Learning Management System (LMS)* dalam jaringan berbasis web, selama pandemic COvid-19 ini SMA Al-Huda memanfaatkan media aplikasi *WhatsApp* dan *E-mail*, dengan adanya masalah tersebut bagaimana **“Penerapan *Learning Management System (LMS)* Pada Pembelajaran Daring (Studi Kasus: SMA Al-Huda Lampung Selatan)”** ?

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah, batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Sistem pembelajaran dalam Jaringan (Spada) Khusus digunakan di SMA Al Huda dari Kelas X-XI-XII.
2. Sistem pembelajaran dalam jaringan di SMA Al Huda berfokus pada menu Course and category management.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk “Membangun Serta Menerapkan *Learning Management System (LMS)* Pada Pembelajaran Daring (Studi Kasus: SMA Al-Huda Lampung Selatan” yang diharapkan dapat memudahkan Guru dan Siswa melaksanakan kewajiban proses belajar mengajar yang lebih efektif dan efisien dimasa pandemic Covid-19 saat ini.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian skripsi ini adalah:

1. Bagi penulis meningkatkan wawasan berpikir secara ilmiah dan kemampuan menganalisis suatu masalah khususnya dalam hal penerapan Sistem Pembelajaran Dalam Jaringan (Spada) di SMA Al-Huda Jatiagung Lampung Selatan.
2. Bagi SMA Al Huda Jatiagung dapat dijadikan sebagai alternative metode untuk memberikan materi secara *e-learning* serta ujian kepada siswa-siswi mulai dari kelas X hingga kelas XII.